

### ETIKA KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN DI APLIKASI WHATSAPP

**Ikhwan Nur Qolby<sup>1</sup>, Patmawati<sup>2</sup>, Rismawati<sup>3</sup>, Sumarno<sup>4</sup>**

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda<sup>1,2,3,4</sup>

Email : [ikhwannuurqolby@gmail.com](mailto:ikhwannuurqolby@gmail.com)<sup>1</sup>, [fhatmafhatma07@gmail.com](mailto:fhatmafhatma07@gmail.com)<sup>2</sup>, [rsmaawati02@gmail.com](mailto:rsmaawati02@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sumarnodharmowiyono@yahoo.com](mailto:sumarnodharmowiyono@yahoo.com)<sup>4</sup>

#### *Abstrak*

Pesatnya perkembangan media sosial memudahkan siswa guna berbicara dengan guru melalui sosial media seperti WhatsApp. Melibatkan guru lewat WhatsApp dalam masalah akademik diperlukan untuk menjadikan hal ini umum bagi siswa. Namun siswa tidak mengimbangnya dengan mengamalkan etika yang baik dan benar. Ketika mahasiswa berbicara dengan dosen, mahasiswa terkadang menghubungi di luar jam dosen, gagal mengidentifikasi diri, menggunakan bahasa yang sulit dipahami dosen, dan memanfaatkan gaya penulisan yang tidak nyaman untuk dibaca. Dengan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah karya ini dengan dua cara, yaitu bagaimana siswa dan guru berpikir tentang etika komunikasi melalui media sosial. Dan bagaimana komunikasi antara mahasiswa dan dosen bekerja di jejaring sosial. Dari proses pengumpulan dan analisis data yang digunakan peneliti, hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa terkadang tidak menerapkan etika komunikasi dengan standar etika komunikasi yang baik dalam berhubungan dengan dosen. Peneliti kemudian menganalisis pengetahuan sosial, atau kesadaran mental penulis, dalam pembentukan teks dan menemukan bahwa tidak ada masalah dalam percakapan mahasiswa dengan fakultas ketika tidak menggunakan ejaan yang diperpanjang, tetapi tetap mengutamakan tata krama dan tata krama saat mengirim pesan. ke fakultas dosen pengajar Mengenai hasil analisis konteks sosial teks atau keadaan masyarakat, mahasiswa harus memperhatikan dan mencermati standar etika komunikasi ketika berkirim pesan kepada dosen agar terjalin proses komunikasi.

**Kata Kunci:** etika komunikasi, media sosial, komunikasi dosen

#### *Abstract*

*The Rapid development of social media makes it easier for students to communicate with teachers through social media such as WhatsApp. Engaging teachers through WhatsApp on academic issues is needed to make this common for students. However, students do not compensate by practicing good and correct ethics. When students communicate with lecturers, students sometimes contact outside of lecturer hours, fail to identify themselves, use language that is difficult for lecturers to understand, and use a writing style that is uncomfortable to read. Against the background of the problems above, the researcher formulates the problem of this work in two ways, namely how students and teachers think about the ethics of communication through social media. And how does communication between students and lecturers work in social networks. From the process of collecting and analyzing data carried out by researchers, the results of the study revealed that students sometimes did not apply communication ethics with good communication ethics standards in dealing with lecturers. The researcher then analyzed social knowledge, or the writer's mental awareness, in text formation and found that there were no problems in students' conversations with faculty when not using extended spelling, but still prioritizing manners and manners when sending messages. to faculty teaching lecturer Regarding the results of the analysis of the social context of the text or the condition of society, students must pay attention and pay attention to the ethical Standard of communication when sending message to lecturers so that a communication process is established.*

**Keywords:** Communication Ethics, Social Media, Lecturer Communication

## **PENDAHULUAN**

Semua makhluk hidup termasuk mahasiswa, ketika berbicara dengan orang lain perlu memiliki etika komunikasi yang benar. Hal ini sangat penting karena nantinya setelah lulus kuliah mereka akan memasuki dunia kerja yang membutuhkan profesionalisme tinggi. Etika komunikasi ini menceritakan cara berkomunikasi dengan sopan dan beradab. Komunikasi ialah suatu bentuk ideologi yang menyambungkan dan menciptakan kinerja tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, komunikasi digunakan demi berinteraksi dan bersalin surat dengan fakultas, ibu bapak, atau kawan sebaya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi ialah kemampuan penting di aktivitas yang menjamin suatu struktur dan target dapat tercapai.

Etika dalam komunikasi diwujudkan jika seorang berbincang dengan benar dan kooperatif. Etika komunikatif juga dipengaruhi oleh prinsip-prinsip akhlak yang berlaku dalam lingkungan sosial. Suherman mengungkapkan bahwa isolasi sosial dapat terjadi jika seseorang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain, dan dapat menimbulkan masalah yang kompleks. Komunikasi sendiri memiliki hakikat sebagai proses untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui bahasa. Dalam komunikasi, terdapat suatu proses di mana pesan disampaikan dari satu media ke media yang lain. (Febianto, Fadhillah, Wiharlan, & Nugraha, 2019)

Siminto menemukan dalam penelitiannya bahwa pelanggaran etika kesopanan siswa, salah satunya adalah kurangnya sapaan ketika siswa mengirim pesan teks tanpa identitas pengirim, isi pesan menekankan atau mengutamakan kepentingan kepribadian siswa dan tidak mempertimbangkan situasi atau status pembicara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa bersikap kasar dalam berkomunikasi ketika tidak mengakui identitas pengirim, menekankan isi pesan teks dan tidak mempertimbangkan situasi dan kondisi pembicara. Seseorang dianggap memiliki etika dan keterampilan komunikasi yang baik jika mereka memahami dan menyadari konsekuensi atau pesan yang mereka sampaikan sebelum memutuskan untuk mengirim pesan kepada seseorang. Berdasarkan uraian pendahuluan, tesis ini menjelaskan bagaimana mahasiswa mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan dosen melalui perangkat elektronik, internet atau telepon dalam pesan teks, dalam aplikasi komunikasi terkait media smartphone seperti WhatsApp, atau aplikasi pesan lainnya. Dalam penelitian ini, perhatian khusus diberikan pada keterampilan komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam etika yang benar dalam berkiriman pesan melalui WhatsApp dan dalam percakapan suara.

Jika kita menggunakan WhatsApp dengan bijak, hal-hal negatif tidak akan muncul. Pembahasan ini melihat perbedaan tata krama dan sikap yang tepat pada WhatsApp untuk komunikasi yang sopan dengan guru, termasuk menulis dan menanggapi pesan. Komunikasi ini memudahkan kegiatan sehari-hari, namun orang sering melupakan pentingnya etika, sedangkan komunikasi ini mengasingkan komunikator sedangkan etika tidak mempengaruhi teknologi. Oleh karena itu, penulisan dan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan fungsi memetik dan masalah komunikasi media yang mengarah pada kesalahpahaman, penghinaan, kurangnya rasa hormat, dan situasi salah tempat yang mengarah pada konflik. Karena komunikasi itu penting, setiap orang harus berkomunikasi secara etis sehingga terjalin komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikan. (Wartoyo, 2019)

## Tinjauan Pustaka

### A. Pengertian Etika

Definisi etika memerlukan pemahaman yang lebih dalam dan lebih komprehensif tentang istilah tersebut. Menurut etimologinya, etika berasal dari kata Yunani "*ethos*," yang berarti "metode" atau "kebiasaan" mengacu pada perbuatan atau perilaku orang. Itu juga bisa merujuk pada "karakter" seseorang yang merupakan inti dari perilaku seseorang.

Ethos berarti "tindakan yang tepat" atau tindakan yang dilakukan dan dimiliki seseorang. Arti "etos" semacam ini juga dimiliki oleh kata Latin "*mores*", yang darinya kata "moralitas" berasal. Jadi, "etis" dan "moral" adalah sinonim. Etika ialah filsafat moral.

Etika mengacu pada moral dan adat istiadat. bagaimana bertindak dengan baik itu hal termasuk belajar etika. Istilah "etika" mengacu pada perilaku keseluruhan seseorang, yang mengajarkan mereka bagaimana menjadi bermoral. Oleh karena itu, etika menawarkan prinsip-prinsip untuk kehidupan yang baik bagi orang-orang. Juga, ia menawarkan berbagai sikap moral dan model etika untuk mempelajari perilaku manusia. Selain itu, etika berusaha untuk memberikan standar hidup yang baik dan juga mengarahkan orang pada perilaku yang baik, bertanggung jawab, penghargaan terhadap aktivitas dan kemanusiaan.

#### **Kamus Besar Bahasa Indonesia mengenali etika sebagai:**

1. Pengetahuan tentang yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral;
2. Kelompok dasar atau nilai yang berkaitan pada etika;
3. Nilai-nilai baik dan buruk yang dipegang kelompok atau masyarakat (Sari, 2020)

Melihat ketiga makna tersebut, nampaknya makna ketiga lebih mendasar dibandingkan dengan dua makna lainnya. Karena. Kita akan membahas pengertian yang ketiga terlebih dahulu. Dalam pengertian ketiga, etika dipandang sebagai nilai benar atau salah yang dianut suatu kelompok atau masyarakat. Dalam hal ini, nilai mengacu pada

kondisi atau kualitas suatu objek atau aktivitas yang membuat keberadaan atau kepemilikannya menjadi sesuatu yang diinginkan individu dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi individu dan kelompok untuk mengatur tingkah lakunya dalam masyarakat untuk bersatu.

Selain etika makna ketiga, yaitu makna kedua, merupakan seperangkat prinsip atau nilai yang berkaitan dengan moralitas. Pentingnya makna kedua ini adalah bahwa nilai-nilai yang berkaitan dengan tingkah laku manusia atau yang disebut moralitas tentunya tidak hanya mengenai satu hal saja. tetapi ada banyak hal tentang perilaku orang-orang di masyarakat. Dalam hal ini disebut Kode Etik. Karena pentingnya etika, Hampir semua profesi yang ada memiliki kode etik sebagai peraturan tertulis, antara lain kode etik guru, kode etik dosen, kode etik dokter, kode etik wartawan, dll. Tentu hal ini akan terjadi Hukuman bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran. Kode etik ini dibangun sebagai instrumen kontrol sosial masyarakat terhadap suatu profesi dengan aturan tertulis yang jelas dan rinci tentang apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang profesional.

Rumusan pengertian etika yang paling lengkap ada pada pengertian pertama, yaitu etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk serta tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Sains adalah pengetahuan dalam suatu bidang, yang disusun menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dalam bidang itu, dalam hal ini bidang etika. Etika menjadi ilmu ketika masyarakat secara sewenang-wenang menerima prinsip-prinsip yang berkaitan dengan perilaku manusia, bahkan tanpa menyadarinya. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk penelitian yang sistematis dan metodelis. Tidak jarang pendapat etis seseorang sering kali berbeda dengan pendapat etis orang lain, karena cara pandang etis adalah perilaku manusia. (Hambali et al., 2021)

Menurut pakar-pakar, etika merupakan seperangkat aturan perilaku yang mencakup cara manusiawi dalam memperlakukan satu sama lain, serta penegasan mengenai apa yang baik dan buruk. Istilah "etika" merujuk pada norma, nilai, aturan, dan standar tingkah laku manusia yang baik, yang diformulasikan oleh beberapa ahli, antara lain

1. Drs. O.P. Simorangkir, Sidi Gajalba dalam sistematika filosofis, dan Drs. H. Burhanudin Salam hanyalah segelintir spesialis yang mengembangkan norma, nilai, prinsip, dan standar perilaku manusia. Dr. O.P. Simorangkir menggambarkan etika sebagai perspektif manusia dalam bertindak sesuai dengan standar dan nilai moral,

2. Menurut sistematika filosofis Dr. Sidi Gajalba, etika adalah teori tentang bagaimana orang berperilaku sehubungan dengan konsepsi baik dan salah yang dapat ditentukan oleh akal.
3. Selain itu, Dr. H. Burhanudin Salam menyatakan bahwa etika merupakan sub bidang filsafat yang mengkaji prinsip dan standar moral yang memandu perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan etika memiliki dampak besar pada kehidupan manusia karena memberikan panduan tentang bagaimana menghadapi tindakan sehari-hari. Etika membantu manusia untuk menentukan sikap dan tindakan yang tepat dalam kehidupan. Dengan demikian, etika memainkan peran penting dalam memandu keputusan tentang tindakan yang perlu diambil dan dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, etika dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusia. (Ferdinand et al., 2019)

### **B. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat atau dimana pun manusia berada. (Li & Komunikasi, n.d.)

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari segi etimologi (bahasa) dan terminologi (konsep). Dari sudut pandang etimologis, komunikasi adalah penyampaian pesan yang tujuannya adalah untuk membentuk pengertian atau makna yang sama antara komunikator dan yang dikomunikasikan. Sedangkan komunikasi dalam terminologi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu, yang berguna untuk mencapai kesepahaman diantara mereka. Informasi yang dikomunikasikan dapat memiliki efek tertentu pada media.

Menurut Edward Depari, komunikasi adalah suatu proses dimana gagasan, harapan dan pesan disampaikan melalui simbol atau lambang yang memiliki arti, dan dilakukan oleh seseorang yang menjadi penyampai pesan dan ditujukan pada penerima pesan. Pesan tersebut dapat berupa amanah yang disampaikan secara langsung melalui komunikasi tatap muka dengan penerima pesan. Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah suatu usaha yang sistematis untuk merumuskan prinsip-prinsip yang jelas dalam penyampaian informasi untuk membentuk opini dan sikap. Sedangkan menurut Cherry, kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin "communis" yang berarti menciptakan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih, atau "communico" yang berarti berbagi

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi ialah pemindahan informasi, ide atau pesan dari salah satu tempat ke tempat lain guna mencapai komunikasi yang baik. Komunikasi adalah metode transaksional simbolik yang menuntut orang untuk mengatur lingkungannya, membangun hubungan melalui pertukaran informasi untuk memperkuat sikap dan perilaku orang lain, dan berusaha mengubah sikap orang lain.

### C. Unsur-unsur Komunikasi

Komponen yang paling mendasar diperlukan sebagai persyaratan untuk realisasi komunikasi agar proses komunikasi menjadi efektif. Ada tiga persyaratan komunikasi efektif yang tidak dapat diabaikan, yaitu:

- a) Komunikator, individu atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada Komunikator
- b) Komunikan, penerima komunikasi yang ditransmisikan oleh media
- c) saluran/media, rute yang diambil untuk mendapatkan dari isi pernyataan medium ke media pengirim pesan. Masing-masing komponen ini sangat saling terkait dan terkait, yang mungkin mempengaruhi seberapa efektif komunikasi (Mulyana, 2001).

Selain itu, menurut Effendy (2005), selain ketiga unsur tersebut, ada enam unsur komunikasi lainnya selain yang telah disebutkan oleh Nurjaman dan Uman di atas. Jadi totalnya ada sembilan elemen kunci, yaitu:

1. Unsur yang mentransmisikan pesan kepada satu orang atau lebih dikenal sebagai pemancar atau alat komunikasi
2. Proses menerjemahkan pikiran menjadi simbol dikenal sebagai pengkodean atau coding.
3. Pesan, adalah kumpulan simbol yang digunakan media untuk mengkomunikasikan suatu ide
4. Media massa adalah saluran komunikasi di mana pesan ditransmisikan dari medium ke medium;
5. Decoding yaitu proses dimana medium menyampaikan makna dari simbol-simbol yang ditetapkan oleh medium:
6. Penerima ialah medium yang menerima pesan dari medium;
7. Respon ialah respon atau reaksi penerima pesan setelah menerima pesan;
8. Umpan balik ialah umpan balik yang diterima komunikator dari komunikator;
9. Kebisingan adalah godaan yang tidak disengaja yang muncul selama komunikasi dan menyebabkan komunikator melihat komunikator menyampaikan pesan yang berbeda. (Nuzuli, 2022)

#### **D. Etika Komunikasi**

Etika komunikasi adalah ilmu yang mempelajari sisi baik dan buruk komunikasi. Secara luas, etika komunikasi mengacu pada kebaikan moral yang hadir pada semua jenis komunikasi manusia. Etika komunikasi adalah standar atau kode perilaku yang harus diikuti ketika berkomunikasi dengan lawan bicara.

Etika erat kaitannya dengan komunikasi, karena seorang lebih berwaspada dalam berkomunikasi bersama orang lain agar tak timbul salah paham tatkala memberikan pesan. Kita perlu memahami prinsip-prinsip komunikasi untuk berkomunikasi secara efektif. Aspek komunikasi yang terlihat dan tidak terlihat dibagi menjadi dua kategori. Komunikasi nyata melibatkan penggunaan orang, tanda, dan teknologi. Makna, pembelajaran, subjektivitas, negosiasi, budaya, konteks dan tingkat keterlibatan, referensi diri, refleksi diri, etika, dan kebutuhan adalah contoh dari komponen komunikasi yang tidak berwujud. Di antara banyak bagian ini, bagian etika adalah komponen penting yang harus dimiliki setiap pekerjaan. (Ruben & Stewart, 2013)

Etika dalam berkomunikasi harus dikembangkan oleh kedua belah pihak untuk berkomunikasi, bukan hanya salah satunya. Untuk saling menghormati, kita harus bertindak secara etis. Definisi perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan standar dan nilai-nilai masyarakat dan umumnya dipandang sebagai hal yang lurus secara moral dan baik untuk dilakukan. Tujuan etika komunikasi adalah untuk menciptakan pedoman moral yang dapat diikuti oleh komunikator dan komunikan. Berikut ini adalah beberapa sudut pandang tentang etika komunikasi:

- **Perspektif sifat manusia**

Sifat yang dimiliki manusia adalah kemampuan untuk berpikir dan menggunakan simbol. Hal ini menunjukkan bahwa perbuatan manusia bersumber dari akal, ia sadar akan apa yang dilakukannya dan memiliki kebebasan untuk melakukannya.

- **Perspektif Situasional**

Faktor situasional penting untuk penilaian moral apa pun. Ini membuktikan bahwa etika mempertimbangkan peran dan tindakan komunikator serta nilai dan tujuan audiens untuk komunikasi yang etis.

- **Perspektif agama**

Alkitab atau agama adalah pedoman hidup ketika melakukan sesuatu, kitab suci adalah standar dalam mengevaluasi etika komunikasi. Dari perspektif ini, mengikuti petunjuk dan ajaran agama dapat membantu orang hidup sesuai dengan tatanan atau aturan yang ada.

- Perspektif hukum

Sebagian besar praktik komunikasi hukum mematuhi peraturan yang berjalan dan dianggap sebagai sikap etis. Etika komunikatif adalah bagaimana orang berkolerasi bersama manusia memakai norma, mutu dan kaidah yang telah ada.

### **E. Proses Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen**

Aktivitas pesan dijelaskan oleh langkah-langkah yang membentuk proses komunikasi. Pada kenyataannya, kita jarang memberikan banyak pemikiran komunikasi. Hal ini dikarenakan kita tidak lagi merasa perlu untuk secara sadar mempersiapkan proses komunikasi tertentu karena aktivitas komunikasi sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, komunikasi adalah tindakan mengekspresikan ide atau emosi kepada orang lain melalui media (medium). Ini adalah ide, fakta, pandangan, dan hal-hal lain yang terlintas di benaknya. (Onong Uchjana Effendi, 2003). Karena setiap percakapan melibatkan pengaturan dan keadaan tertentu, proses komunikasi tidak pernah statis dan terus berkembang (dinamis). Prosedur yang menghubungkan pengirim dan penerima pesan adalah cara paling sederhana untuk mendefinisikan komunikasi. Langkah-langkah dalam komunikasi : (Ferdinand et al., 2019)

- Keinginan untuk bercakap-cakap. Seorang komunikator adalah seseorang yang suka bertukar pikiran dengan orang lain.
- Menggunakan media untuk kode. Untuk membuat komunikator merasa yakin bahwa pesan sudah siap dan bagaimana menyampaikannya, coding adalah tindakan mengubah isi pikiran atau ide menjadi simbol, kata-kata, dll.
- Seorang komunikator harus memilih saluran komunikasi yang sesuai, seperti telepon, SMS, email, surat, atau pertemuan langsung, untuk mencapai penerima yang dituju. Pilihan saluran komunikasi mana yang akan digunakan tergantung pada sejumlah variabel, termasuk kualitas pesan, lokasi penerima, dan media.
- Penerimaan pesan. Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.



- Keluar dari Komunikator. Decoding adalah fungsi internal penerima. Melalui indera, penerima menerima massa informasi dalam bentuk “mentah”, berupa kata-kata dan simbol yang harus diubah menjadi pengalaman yang bermakna. Jadi, decoding adalah proses memahami pesan. Jika semua berjalan dengan baik, memberikan simbol makna yang diharapkan oleh komunikator tersebut.

Penerima komunikasi merespons dengan memberikan umpan balik setelah menerima dan memahami pesan. Umpan balik ini sangat penting untuk menilai seberapa baik komunikasi bekerja. Umpan balik juga dapat memulai siklus komunikasi baru, memungkinkan proses komunikasi berlanjut tanpa batas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang kami pakai pada penelitian memakai metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data disini kita memanfaatkan tanya jawab diikuti dengan riset pustaka. kelas prosedur riset ini yakni salah satu kategori prosedur kualitatif yang riset ini memanfaatkan referensi taman pustaka ataupun normal diucapkan dengan riset pustaka tidak hanya itu pengarang juga mengerjakan riset lingkungan, pengamatan, mengerjakan tanya jawab terhadap penunjuk dan pengumpulan rekomendasi dari bermacam referensi yang terkemuka.

Penelitian literatur juga bisa diartikan selaku struktur gerakan yang disengaja. perihal ini mengarahkan pada prosedur pengumpulan data dari taman pustaka dengan menghimpun, membaca serta menggodok bermacam kategori materi riset. akar serta kategori data bermula dari bermacam kategori rekomendasi yang bersangkutan dengan karangan yang tengah diulas. Dalam penerapan riset kualitatif, data yang tentu pernah kita dapati merupakan data yang sesungguhnya perlu berlangsung sebagai halnya terdapatnya, bukan data yang hanya cukup terpandang, terucap, namun juga data yang mempunyai kandungan arti dibalik seluruh yang terucap serta terpandang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini kami mewawancarai beberapa orang secara random baik anggota kelas maupun bukan anggota kelas.

Menurut Pendapat Anda etika yang bagus saat berkomunikasi dengan dosen melalui whatsapp bagaimana?

Menurut pendapat saudara andrian etika yang baik dalam komunikasi dengan dosen yaitu Pastikan itu di jam kerja bukan malam hari, kecuali urgent karena ada beberapa hal yang ga bisa di tunda atau Dosen sudah konfirmasi kalo boleh chat bebas, Buka obrolan dengan

ucapan assalamualaikum bagi yang islam, jika agama lain disesuaikan saja atau bisa dengan kata Selamat Pagi, malam dan Sore, Gunakan bahasa yang sopan dan mudah di mengerti.

Selain bertanya dengan saudara andrian disini kamu juga bertanya kepada saudara nabila dengan pertanyaan yang sama, nah menurut pendapat saudara nabila etika yang baik saat berkomunikasi dengan dosen yaitu Pilih waktu yang tepat, perkenalkan diri dengan menyebutkan nama, nim, prodi, mata kuliah apa, kemudian gunakan Kalimat yang formal yaitu dengan diawali ucapan salam dan diakhiri juga dengan salam. Disarankan menggunakan kata "saya" daripada "aku", dan hindari terkesan terlalu mendesak. Sebaiknya kirim pesan teks terlebih dahulu sebelum menelepon. Setelah memberi salam dan memperkenalkan diri, jelaskan tujuan Anda menghubungi dan tanyakan waktu yang tepat untuk melakukan panggilan telepon. Selanjutnya, pastikan intonasi suara dan gerakan tubuh Anda sesuai. Pastikan suara Anda terdengar jelas dan kata-kata Anda terucap dengan jelas. Hindari menggunakan intonasi yang terlalu tinggi untuk menghindari salah persepsi. Ingat untuk selalu tersenyum untuk menciptakan suasana yang santai dan nyaman.

Menurut Abdul Chaer dan Leonie Agustina, dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa etika linguistik yaitu:

Apa yang wajib dibicarakan di kala tertentu dan dalam kondisi khusus, macam bahasa yang dipakai, kapan dan bagaimana bergiliran berucap dan berhenti secara bergantian, kapan harus diam, taraf ucapan dan perilaku jasmani. Pemanfaatan tuturan dan tulisan pada surat naskah ang bagus bagi penuturnya ialah baku dan tak disingkat.

SMS dari mahasiswa ke dosen harus dikirim di jam kerja. tetapi, tak banyak siswa yang mengirimkan SMS ke guru di luar jam kerja. Mengirim SMS sudah pasti digital akhir-akhir ini, di mana hanya perlu setengah detik untuk terhubung. Sehingga dosen dapat menerima SMS dari mahasiswa dimana saja dan kapan saja yang isi dan materinya juga beragam. Menurut Nabila, SMS sebaiknya dikirim pada jam kerja agar jam kerja dosen tidak terganggu.

Saat ini, kaidah siswa mengirim pesan ke guru berdasarkan pengetahuan dan sikap mereka sendiri adalah bagian dari etika individu. Asumsi internal tentang waktu, bentuk, dan bahasa yang terkait dengan pesan teks adalah bagian dari etika individu. Standar penulisan pesan teks dari siswa ke guru adalah mencermati waktu, format dan bahasa pesan. Menurut nabila, dosen tidak ada masalah dalam pengiriman pesan, namun harus disampaikan saat waktu aktivitas. Template pesan adalah komponen yang sangat banyak menimbulkan masalah. Template yang paling umum dipakai siswa saat berkomunikasi dengan fakultas adalah dalam urutan berikut:

Tulis, sebutkan identitas Anda (nama lengkap, NIM, kategori), sebutkan kebutuhan Anda, terima kasih dan selesai. Selain format, hal selanjutnya adalah bahasa dan gaya penulisan. Dari pengertian komunikasi dan etika pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi adalah aturan/prosedur dan standar yang memandu komunikasi. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, seseorang harus memahami prinsip-prinsip komunikasi antar orang

Para tokoh ilmiah membagi bagian komunikasi menjadi dua kategori, yaitu dapat diamati dan tidak dapat diamati. Aspek yang dapat diamati meliputi orang, simbol, dan teknologi, sedangkan aspek yang tidak dapat diamati meliputi makna, pembelajaran, subjektivitas, negosiasi, budaya, konteks, tingkat interaksi, referensi diri, refleksi diri, etika dan kebutuhan. Aspek penting adalah etika, yang merupakan bagian dari setiap profesi.

## PENUTUP

Etika tidak lebih dari aturan perilaku, bentuk hubungan manusia satu sama lain dan penegasan baik dan jahat. Komunikasi adalah penyampaian pesan yang tujuannya adalah untuk menciptakan pengertian atau makna yang sama antara komunikator dan yang dikomunikasikan.

Etika komunikasi adalah ilmu yang melihat cara berkomunikasi yang baik dan buruk. Secara umum, etika komunikasi mengacu pada kebaikan moral yang hadir dalam semua bentuk komunikasi manusia. Etika komunikasi adalah standar atau kode perilaku yang harus diikuti ketika berkomunikasi dengan orang lain. Proses komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan kepada orang lain.

## REFERENSI

- Febianto, D., Fadhillah, F. N., Wiharlan, G., & Nugraha, M. R. (2019). Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen menggunakan aplikasi Whatsapp. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(5), 192–197.
- Ferdinand, G. R., Madallo, E., Palamba, R., Josua, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Jaya, U. A. (2019). Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Etika Kehidupan*, 3–4.
- Hambali, M. R., Da, M., Ilmiyah, N., Kurniawati, N., Cahyaningrum, V. D., Fatoni, M., ... Rohmah, R. (2021). *Etika Profesi*. Agrapana Media.
- Ii, B. A. B., & Komunikasi, A. P. (n.d.). *Roudhonah, Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Press, 2007) h. 27 23. 23–45.
- Nuzuli, A. K. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jejak Pustaka.
- Onong Uchjana Effendi. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Ruben, B. D., & Stewart, L. P. (2013). *Komunikasi dan perilaku manusia*. Jakarta: Rajawali

*Pers.*

Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>

Wartoyo, F. X. (2019). Etika komunikasi mahasiswa dan dosen dalam perspektif akademis Revolusi 4.0. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 3(1), 39–47.